BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas kiranya dapat ditarik benang merahnya bahwa:

1. Kreativitas guru di MTs Yatamu Pasawaan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon dalam perancangan multi metode pada pembelajaran IPS sudah dikatakan cukup baik. Hal tersebut ditunjukan dengan tercerminnya kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Seberapa baik kreatifitas yang ditampilkan setidaknya dapat dilahat pada bagaimana dalam penyusunan RPS, pembuatan media pembelajaran hingga pada pengimplementasiannya.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dipahami bahwa guru-guru IPS di MTs Yatamu Pasawahan Kecamatan Sususkanlebak Kabupaten Cirebon telah menggunakan berbagai macam metode dalam proses belajar mengajarnya. Metode-metode tersebut diantaranya, diskusi, tanya jawab, ceramah dan menggunakan bantuan media berupa infocus dan lainnya. Metode-metode itulah yang dianggap paling disukai oleh banyak siswa. Guru telah menyampaikan materi ajar dengan berbagai metode dan media. Tujuan pembelajaran serta materi yang disampaikan sudah cukup jelas dipahami oleh siswa. Para siswa menilai bahwa guru-guru IPS di MTs Yatamu pasawahan kecamatan susukan lebak Kabupaten Cirebon sudah kreatif dalam mengajarkan materi kepada mereka.
3. Terkait dengan factor pendukung dan penghambat kiranya dapat dipahami bahwa factor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses penerapan multi metode meliputi; factor internal dan eksternal. Faktor internal berkait dengan ketersediaan sarana yang ada. Sedangkan factor eksternal dapat berupa kesiapan siswa dalam berbagai aspeknya seperti; kepemilikian android, kuota, kekuatan sinyal, penguasaan IT dan lain-lain. Oleh karena itu, mengingat begitu kompleks persoalan yang dihadapi dalam penerapan multi metode dengan berbantuan sarana yang memaadai, maka

perhatian dan keterlibatan berbagai pihak untuk memberikan solusinya adalah suatu keniscayaan.

B. Saran

Sebagaimana hasil penelitian di atas terkait dengan kreatifitas dan kemampuan guru dalam menerapkan multi metode pembelajaran kiranya dapat disampikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, bahwa kemampuan guru baik dalam merrancang maupun penerapan multi metdoe pembelajaran kiranya perlu diketahui dan dikordinasikan oleh pihak sekolah. Sehingga dengan demikian semua guru dalam pembelajaran memiliki kesempatan dan kompetensi yang sama.
2. Bagi guru, bahwa dalam penerapan multi metode kiranya guru dituntut untuk terus mengupdate berrbagai metode yang baru. Guru harus memperkaya stratgei pengajaran seiring dengan terus berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Bagi siswa, bahwa dalam pembelajaran kiranya harus senantiasa kooperatif dengan apa yang menjadi tugas dan perintah dari guru. Terutama terkait dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan strategi dan metode tertentu yang digunakan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON